

JURNAL PENDIDIKAN INFORMATIKA DAN SAINS

SURAT KEPUTUSAN KETUA STKIP PGRI PONTIANAK

Nomor: 130 L.308/SK/H-PNBT/2012, Tanggal 31 Desember 2012

Pelindung:

Ketua STKIP PGRI Pontianak

Penanggung Jawab:

Kepala Lembaga Penelitian STKIP PGRI Pontianak

Penyunting Ahli:

Prof. Dr. H. Widha Sunarno, M.Pd (Universitas Sebelas Maret Surakarta)

Dra. Suparmi. M.A.PhD (Universitas Sebelas Maret Surakarta)

Dr. Hj. Syarifah Fadillah, M.Pd (STKIP PGRI Pontianak)

Dr. Tomo Djudin, M.Pd (Universitas Tanjungpura Pontianak)

Ketua Tim Penyunting:

Rahayu Sri Sulistyawati, S.Kom, M.Pd

Tim Penyunting:

Marhadi Saputro, M.Pd

Ferry Marlianto, S.Kom, M.Pd

Vindo Feladi, ST.M.Pd

Alamat:

REKTORAT STKIP PGRI Pontianak

Lembaga Penelitian Lantai 3 Unit Publikasi & Penerbitan

Jalan Ampera Pontianak Telp/Fax : (0561) 748219 / 6589855

Email : jurnaledukasi@yahoo.com

DAFTAR ISI

	Halaman
1. Ardian Arifin Pembelajaran Biologi Menggunakan STAD Dengan Media E-Learning Ditinjau Dari Motivasi Pembelajaran dan Kreativitas Siswa	122
2. Dewi Risalah Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams-Achievement Division (STAD) Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Siswa SMA Negeri Kota Pontianak.....	140
3. Muhammad Firdaus, Utin Desy Susiaty dan Dwi Oktaviana Analisis Kesulitan Mahasiswa Semester Satu Tahun Akademik 2012/2013 Program Studi Matematika STKIP PGRI Pontianak Dalam Menyelesaikan Soal Tes Kemampuan Awal Matematik (KAM).....	147
4. Muctadi Eksperimen Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Problem Posing Setting Kooperatif Pada Siswa Jekas VIII SMP Negeri Di Kabupaten Kubu Raya Ditinjau Dari Aktifitas Belajar.....	154
5. Rahayu Sri Sulistyawati Cara Mudah Membangun Website Menggunakan Wordpress.....	170
6. Reni Astuti Kemampuan Awal Komunikasi Matematik Siswa Sekolah Menengah Pertama.....	184
7. Sandi Kosasi dan David Robot Turret Gun Untuk Shooter Object Berbasis Lego Mindstroms NXT 2.0.....	191
8. Sulha Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.....	200
9. Tomo Djudin Pembelajaran Sains Di Sekolah Berbasis LEP MODEL: Suatu Alternatif Ke Arah Pembelajaran Sains Yang Bermakna.....	211
10. Uray Titin Hiswari Inovasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.....	219
11. Utin Desy Susiaty Efektifitas Pembelajaran Perbandingan Dengan Within-Solution Posing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Pontianak.....	231
12. Utin Kasma Perancangan Sistem Informasi Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Berbasis Web Di STMIK Pontianak.....	239

Cara Mudah Membangun Website Menggunakan Wordpress

Rahayu Sri Sulistyawati

(Dosen Program Studi Pendidikan TIK STKIP PGRI Pontianak)

rahayu_abimanyu@yahoo.com

ABSTRACT

WordPress is an open source application (open source) are very popular used as a blog engine (blog engine). WordPress is built with PHP programming language and database (the database) MySQL. PHP and MySQL, both of which are open source software (open source software). In addition to the blog, is also starting to use WordPress as a CMS (Content Management System) for its ability to be modified and adapted to the needs of users. WordPress is the official successor of b2/cafeblog developed by Michel Valdrighi. The name WordPress was proposed by Christine Selleck, a friend of chairman of the developer (developer), Matt Mullenweg. The latest release of WordPress is version 3.4.2 (9 September 2012). WordPress is distributed with the GNU General Public License.

Keywords: Website, Wordpress

Pendahuluan

WordPress memiliki banyak keunggulan dan fitur untuk dunia blog, antara lain: Gratis. Untuk mendapatkan perangkat lunak WordPress hanya perlu mengunduh dari situsnya tanpa dipungut biaya, bahkan untuk blog komersial sekalipun. Berbasis kode sumber terbuka (open source). Pengguna dapat melihat dan memperoleh barisan kode-kode penyusun perangkat lunak WordPress tersebut secara bebas, sehingga pengguna tingkat lanjut yang memiliki kemampuan pemrograman dapat bebas melakukan modifikasi, bahkan dapat mengembangkan sendiri program WordPress tersebut lebih lanjut sesuai keinginan. Templat atau desain tampilannya mudah dimodifikasi sesuai keinginan pengguna. Sehingga apabila pengguna memiliki pengetahuan HTML yang memadai, maka pengguna tersebut dapat berkreasi membuat template sendiri. Pengguna yang tidak mengerti HTML, tentu saja masih dapat memilih ribuan template yang tersedia di internet secara bebas, yang tentu saja gratis. Pengoperasiannya mudah. Satu blog WordPress, dapat digunakan untuk banyak pengguna (multi user). Sehingga WordPress juga sering digunakan untuk blog komunitas.

Anggota komunitas tersebut dapat berperan sebagai kontributor. Jika pengguna sebelumnya telah mempunyai blog tidak berbayar, misalnya di alamat Blogger, LiveJournal, atau TypePad, pengguna dapat mengimpor isi blog-blog tersebut ke alamat hosting blog pribadi yang menggunakan perangkat lunak WordPress. Dengan demikian pengguna tidak perlu khawatir isi blog yang lama akan menjadi sia-sia setelah menggunakan perangkat lunak WordPress. Selain pengguna yang banyak, banyak pula dukungan komunitas (community support) untuk WordPress. Tersedia banyak plugin yang selalu berkembang. Plugin WordPress sendiri yaitu sebuah program tambahan yang bisa diintegrasikan dengan

WordPress untuk memberikan fungsi-fungsi lain yang belum tersedia pada instalasi standar. Misalnya plugin anti-spam, plugin web counter, album foto. Kemampuan untuk dapat memunculkan XML, XHTML, dan CSS standar. Tersedianya struktur permalink yang memungkinkan mesin pencari mengenali struktur blog dengan baik. Kemungkinan untuk meningkatkan performa blog dengan ekstensi.

- a. Mampu mendukung banyak kategori untuk satu artikel. Satu artikel dalam WordPress dapat dikategorisasikan ke dalam beberapa kategori. Dengan multikategori, pencarian dan pengaksesan informasi menjadi lebih mudah.
- b. Fasilitas Trackback dan Pingback. Juga memiliki kemampuan untuk melakukan otomatis Ping (RPC Ping) ke berbagai search engine dan web directory, sehingga website yang dibuat dengan Wordpress akan lebih cepat ter index pada search engine.
- c. Fasilitas format teks dan gaya teks. WordPress menyediakan fitur pengelolaan teks yang cukup lengkap. Fitur – fitur format dan gaya teks pada kebanyakan perangkat lunak pengolah kata seperti cetak tebal, cetak miring, rata kanan, rata kiri, tautan tersedia di WordPress.
- d. Halaman statis (Halaman khusus yang terpisah dari kumpulan tulisan pada blog).
- e. Mendukung LaTeX.
- f. Mempunyai kemampuan optimalisasi yang baik pada Mesin Pencari (Search Engine Optimizer).

Persiapan Membuat Blog Menggunakan Wordpress

Untuk memulai membuat Website menggunakan Wordpress terlebih dahulu kita harus mengunduh CMS Wordpress melalui website Resminya yakni <http://wordpress.org>. Jangan mengaksesnya melalui alamat <http://wordpress.com>, karena Ektensi Domain .com di khususnya untuk pembuatan Blog secara Gratis yang nantinya akan menggunakan SUB DOMAIN dari Wordpress sendiri untuk dijadikan alamat (Sama Seperti Blogger Milik Google). Sedangkan <http://wordpress.org> kita akan mendapatkan Full Source Pemograman Wordpress itu sendiri dan tentunya kita mendapatkan akses penuh atas web/blog serta management database yang akan kita buat nantinya

Wordpress saat ini telah merilis Versi terbarunya yakni 3.4.2 (Saat Ini Tutorial Ini Dibuat) dan tentunya akan terus dilakukan pembaharuan Versi untuk menutup celah keamanan yang ditemukan pihak Wordpress sendiri. Yang perlu di ingat disini jika anda menggunakan CMS khususnya Wordpress, anda harus rajin-rajin melakukan pengecekan secara berkala pada Dashboard Wordpress anda apakah ada pembaharuan Versi yang disediakan oleh Wordpress atau Plugin. Jika tersedia Update saya sarankan anda tidak menunda melakukan Update, karena Wordpress sendiri merupakan CMS yang cukup rentan dari Tindakan Hacking khususnya dari sisi Plugin yang di gunakan.

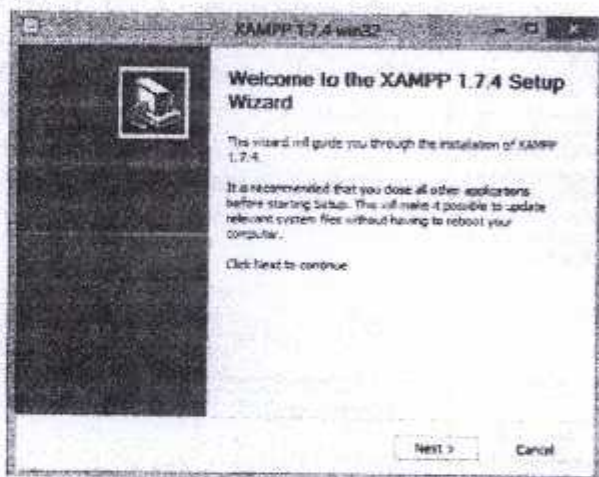
Install XAMPP Pada PC/Laptop Anda

CMS Wordpress tidak akan bisa dijalankan jika tidak adanya Web Server khususnya Apache dan MySQL. Nah, untuk membuat Web Server local pada PC/Laptop kita. Bagaimana saya bisa mendapatkan XAMPP? Anda bisa mendownload Instalasi XAMPP

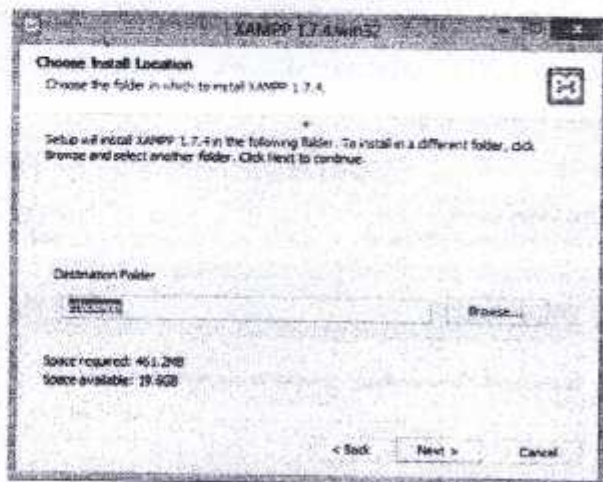
JURNAL PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS, VOLUME 1, NO 2, Desember 2012
pada website resminya yang beralamatkan di <http://www.apachefriends.org/en/xampp.html>.
Untuk XAMPP saat ini sudah mencapai versi "xampp-win32-1.7.4-VC6-installer". Lalu
bagaimana cara menginstallnya?

Pertama Double Click Installansi XAMPP, kemudian Pilih Bahasa yang akan
gunakan. Defaultnya XAMPP menggunakan bahasa Inggris. Kemudian Klik NEXT dan
anda akan diminta untuk menentukan di Partisi apa XAMPP akan di Extract (Install),
Lengkapya lihat di Gambar 1.2. Saya pribadi lebih memilih Menginstallnya selain dari
Partisi "C" kenapa? Karena jika kita melakukan Install Ulang PC/Laptop maka XAMPP
masih tetap ada di PC/Laptop kita beserta seluruh data termasuk Pemograman yang ada di
folder "htdocs" dan juga Database yang ada didalamnya.

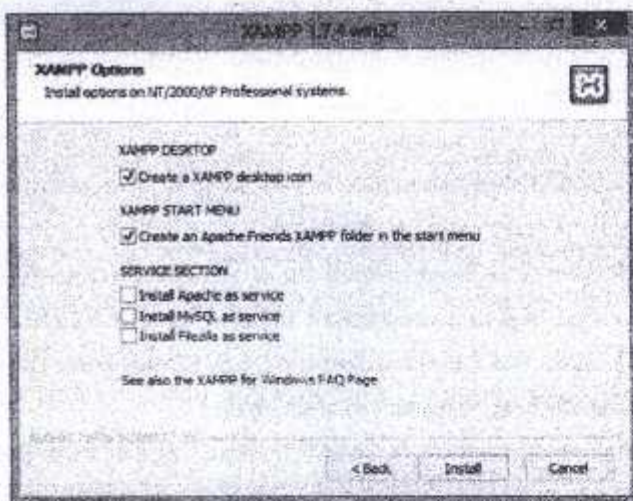
Setelah itu akan mengarah ke XAMPP Options, disini anda dapat menentukan
berapa pilihan di antaranya XAMPP DEKSTOP (Untuk Membuat Shortcut XAMPP pada
Dekstop). Kemudian XAMPP START MENU (Untuk Membuat Shorcut XAMPP pada Start
Menu Windows) dan Yang terakhir SERVICE SECTION yang dibagi menjadi beberapa
bagian. Untuk lengkapnya silahkan Lihat Gambar 1.3. Kemudian proses Extract akan
berjalan, Gambar 1.4.



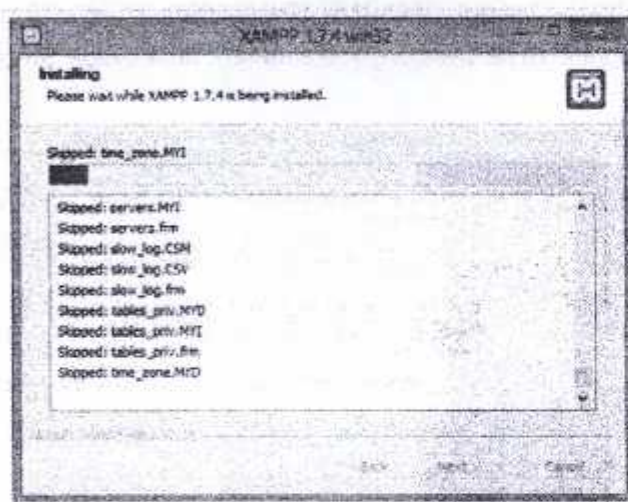
Gambar 1.1



Gambar 1.2

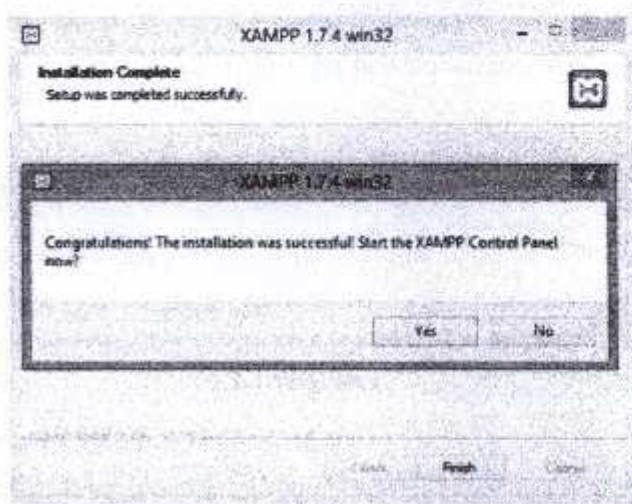


Gambar 1.3

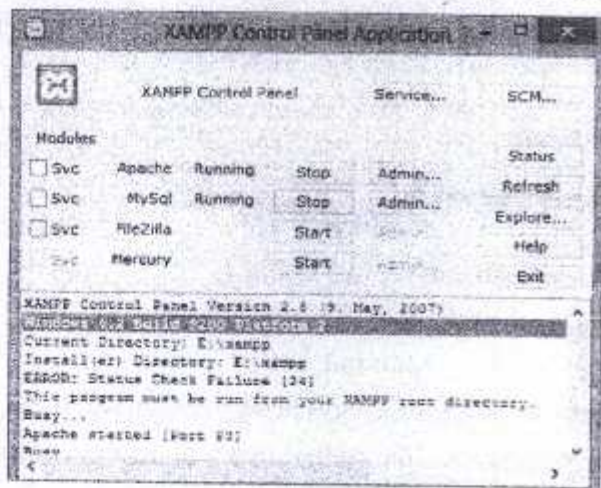


Gambar 1.4

Kemudian akan keluar BOX “Congratulations! The Installation was Successful! Start XAMPP Control Panel now?” Kemudian klik YES, Gambar 1.5. Jika proses Installan sudah selesai sepenuhnya sekarang anda tinggal menjalankan Apache dan MySQL pada XAMPP lengkapnya silahkan lihat Gambar 1.6.



Gambar 1.6

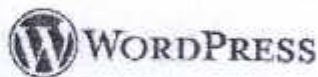


Gambar 1.6

Menginstall Wordpress Di Localhost

Untuk memulai Installasi Wordpress sebelumnya kita terlebih dahulu mengextract File wordpress-3.4.2.tar yang sudah di Download sebelumnya di folder "htdocs". Folder "htdocs" merupakan folder untuk menempatkan semua bahasa pemograman.

Jika sudah dirextarct maka nantinya akan ada folder dengan nama wordpress di dalam folder htdocs. Nah, kemudian sekarang kita akan mencoba mengakses folder wordpress yang tadi kita extract pada browser yang biasa kita gunakan. Silahkan anda akses <http://localhost/wordpress>, kemudian klik "Create A Configuration File" dan Kemudian klik "Let's Go", nantinya anda akan diarahkan ke halaman Installasi Wordpress. Untuk lebih lengkapnya silahkan lihat gambar 1.7



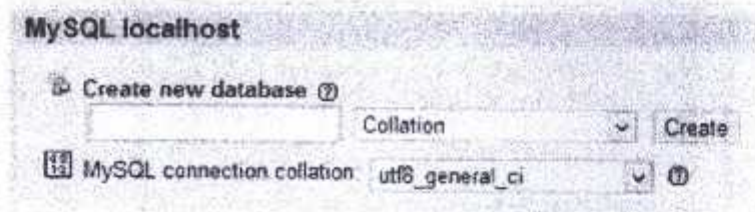
Below you should enter your database connection details. If you're not sure about these, contact your host.

Database Name	wordpress	The name of the database you want to run WP in.
User Name	username	Your MySQL username.
Password	password	and your MySQL password.
Database Host	localhost	You should be able to get this info from your web host. If localhost does not work.
Table Prefix	wp_	If you want to run multiple WordPress installations in a single database, change this.
<input type="button" value="Submit"/>		

Gambar 1.7

Sebelum melanjutkan mengisi Form Database Name, User Name, Password, Database Host dan Table Prefix, kita harus membuat Database Name terlebih dahulu untuk menempatkan Tabel-Tabel database yang nantinya akan di create otomatis oleh Wordpress.

Buka Tab baru kemudian buka halaman <http://localhost/phpmyadmin> untuk mengakses phpMyAdmin serta membuat nama Database. Jika anda sudah mengaksesnya maka anda bisa lihat pada halaman tersebut, akan ada Form "Create New Database" dan isi



Gambar 1.8

Untuk nama database terserah anda ingin menggunakan nama apa, namun disini saya akan menggunakan Nama Wordpress. Jika sudah, maka kita tinggal klik Create sehingga nantinya kita akan mendapatkan text "Database wordpress has been created."

Sekarang kita kembali lagi ke Halaman Instalasi Wordpress yang sebelumnya. Nah, kali ini barulah kita mulai mengisi form yang dibutuhkan untuk Instalasi. Detailnya seperti ini:

- Database Name : wordpress
- User Name : root
- Password : (kosongkan)
- Database Host : localhost
- Table Prefix : (Default)

Penjelasan:

1. Form Database Name kita isikan sesuai dengan nama database yang kita buat sebelumnya. Jika sebelumnya saya membuat database dengan nama "wordpress" maka form Database Name juga harus saya isikan sesuai dengan nama database yang dibuat.
2. Form User Name disini kita isikan "root". Kenapa root? Karena kita tidak mengatur Database kita menggunakan Username, jadi kita isi dengan "root". Namun yang perlu anda ketahui disini adalah jika anda menginstall wordpress pada sebuah Web Hosting. Berbeda jika anda menginstall wordpress di Localhost PC/Laptop anda, jika di Web Hosting (Online) maka anda harus menyesuaikan dengan Detail Akun anda atau Database User yang anda buat. Saya tidak akan menjelaskan panjang lebar jika pengaturannya di Web Hosting (Online) karena disini saya focus untuk instalasi di Localhost PC/Laptop saja.
3. Form Password disini kosongkan saja (Jangan Diisi). Karena jika kita memasukkan password itu berarti kita akan menggunakan User Name Database atau Database User. Karena kita tidak menggunakan "User" maka tentunya tidak ada password.
4. Form Database Host disini kita isi dengan "localhost". Nah, yang perlu anda ketahui juga disini apapun Database Hostnya baik Offline (PC/Laptop) maupun Online (Web Hosting) maka akan tetap "localhost" untuk form Database Host.
5. Form Table Prefix tidak perlu diubah, namun jika anda ingin mengubahnya tidak masalah karena tidak akan mengganggu dari kinerja wordpress anda sendiri.

Jika sudah diisi dengan benar untuk Form Database Name, User Name, Password,

Database Host dan Table Prefix maka sekarang anda tinggal mengklik Tombol Submit, Lihat Gambar 1.9. Kemudian klik tombol Run The Install dan anda akan beralih ke Halaman Welcome dimana nantinya anda akan mengisi Form Site Title, Username, Password, Your E-mail dan Centang Privacy.



Gambar 1.9

Nah pada Form Site Title, Username, Password, Your E-mail nantinya anda harus mengisinya sesuai dengan keinginan anda. Site Title untuk Nama Web/Blog anda, Username dan Password sebagai detail login anda nantinya, email untuk nantinya anda melakukan Forgot Password, Notification dsb. Untuk lebih lengkapnya mari kita lihat Gambar 1.10.

Information needed

Please provide the following information. Don't worry, you can always change these settings later.

Site Title	Selejar Membuat Web Menggun
Username	admin <small>Username can have only alphanumeric characters, dashes, underscores, hyphens, periods and the @ symbol.</small>
Password, twice <small>A password will be automatically generated for you if you leave this blank.</small> x Medium <small>Hint: The password should be at least seven characters long. To make it stronger, use upper and lower case letters, numbers and symbols like !, \$, %, ^, *.</small>
Your E-mail	admin@selejar.com <small>Double-check your email address before continuing.</small>
Privacy	<input checked="" type="checkbox"/> Allow search engines to index this site
Install WordPress	

Gambar 1.10

Setelah anda mengisi form yang dibutuhkan sesuai dengan keinginan anda, sekarang anda tinggal mengklik *Install Wordpress* dan Tunggu sebentar karena proses loading pada Browser akan berjalan. Pada proses inilah Wordpress akan secara otomatis membuat Tabel

JURNAL PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS, VOLUME 1, NO 2, Desember 2012
yang nantinya digunakan pada Database "wordpress" yang kita buat sebelumnya.

Jika semuanya sudah benar dan sesuai maka anda akan mendapatkan pesan "WordPress has been installed. Were you expecting more steps? Sorry to disappoint." Lengkapnya silahkan lihat Gambar 1.11



Gambar 1.11

Setelah sampai pada langkah terakhir tadi, maka kita klik saja Tombol Log In dan nantinya anda akan melihat Form Login Wordpress yang dimana nantinya anda akan masuk ke Dashboard Wordpress (Admin Page). Jika anda ingin melihat tampilan Wordpress silahkan saja akses <http://localhost/wordpress> sedangkan untuk mengakses Dashboard Wordpress silahkan tambahkan saja direktori folder "wp-admin" pada belakang URL, lengkapnya <http://localhost/wordpress/wp-admin>.

Mengenal Fungsi-Fungsi Yang Ada Di Dashboard

Jika kita ingin mengatur/memanage website yang kita buat tentu saja kita harus melakukannya di Halaman Administrator Page atau di Wordpress disebut dengan Dashboard. Nah, pada bagian ini kita akan memahami apa saja kegunaan dari setiap menu yang ada di Dashboard Admin Wordpress.

Pada halaman Dashboard terdapat beberapa Menu Utama diantaranya Dashboard, Post, Media, Links, Pages, Comments, Appearance, Plugins, Users, Tools dan Settings. Sedangkan untuk Sub-Menu nya akan dijelaskan secara detail dibawah ini:

1. Dashboard

- **Home**, Menu ini merupakan bagian dari beberapa Menu utama yang ditempatkan bagian depan, seperti Berapa banyak Jumlah Post, Pages, Comment, Comment Terbaru, Membuat Post Cepat, Informasi terbaru dari Wordpress, Draft serta Versi berapa Wordpress yang kita gunakan, Themes apa yang kita gunakan serta berapa banyak WIDGETS yang aktif.
- **Updates**, Menu ini kita dapat mengetahui apakah CMS Wordpress, Plugin dan Themes yang kita gunakan ada pembaharuan atau tidak. Kita juga bisa melakukan Update secara otomatis tanpa harus melakukannya secara manual dengan cara menguploadnya.

2. Post

- **All Post**, Menu ini untuk menampilkan semua Post yang telah kita buat sebelumnya dan ditampilkan sesuai dengan Post terakhir yang kita lakukan.

Add New, Menu ini tentunya untuk menambahkan Posting.

Categories, Berguna untuk memberikan Kategori yang nantinya akan kita tentukan pada saat menambahkan Postingan. Jadi anda dapat mengelompokkan Posting anda sesuai dengan Kategori yang sudah anda buat. Jadi jika anda ingin mencari suatu Posting yang berhubungan dengan Kategori tentunya akan lebih mudah.

Tags, berfungsi sebagai pengklasifikasian sebuah postingan atau content yang kita buat pada wordpress dapat diklasifikasi berdasarkan tag.

Media

Library, berguna untuk menampilkan seluruh Gambar yang telah kita Upload.

Add New, Untuk menambahkan/mengupload Gambar.

Links

All Link, menampilkan semua Links yang sudah kita tambahkan sebelumnya.

Add New, tentunya untuk menambahkan Links.

List Categories, untuk membuat Kategori yang nantinya pada saat kita membuat Links dapat di kelompok sesuai dengan Links yang akan ditambahkan.

Pages

All Pages, tentunya untuk menampilkan semua Pages yang sudah tersimpan di database.

Add New, untuk menambahkan Pages.

Comments

Berguna untuk melihat semua Daftar Comments pada setiap Post atau Pages yang masuk ke Database. Disini anda dapat Menyetujui atau tidak comment itu untuk ditampilkan atau mungkin anda ingin menghapusnya.

Appearance

Themes, Menu ini berguna untuk melihat semua Themes yang tersedia pada Wordpress yang kita install. Anda dapat mengaktifkan Themes yang ada Wordpress atau anda Menyesuaikan tampilannya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anda.

Widgets, Menu ini sebenarnya hampir sama dengan Elemen Halaman yang ada di Blogger (Jika anda pernah membuat Blog dari Blogger). Widgets disini berguna untuk kita menentukan diposisi Widgets yang sudah disediakan oleh Wordpress untuk ditampilkan, apakah pada Bagian Sidebar Kiri, Kanan atau Footer.

Menus, Berguna untuk kita menambahkan menu yang nantinya bisa kita letakkan pada bagian Header atau Footer Website yang kita buat.

Themes Options, Berguna untuk melakukan Kustom Themes. Jika anda ingin menyesuaikan warna serta berapa kolom yang akan anda gunakan pada Website.

Header, Berfungsi untuk mengkustom Tampilan Header sesuai dengan ketentuan Themes yang kita gunakan.

Background, berfungsi untuk mengubah Gambar Background atau Warna background itu sendiri, namun fitur ini tergantung pada Themes yang kita gunakan, apa mendukung atau tidak untuk kita melakukan Kustom.

Editor, Fungsi ini berguna untuk mengubah Source Code PHP, HTML, CSS pada Themes yang kita gunakan.

8. Plugins

- **Installed Plugins**, berguna untuk melihat Plugin apa saja yang tersedia di Wordpress kita serta kita dapat menentukan apakah Plugins yang ada ingin di Aktifkan/ Non-aktifkan serta Mengubah Source Code dan menghapusnya.
- **Add New**, berguna Untuk menginstall Plugin yang tersedia di <http://wordpress.org/extend/plugins/> baik secara Langsung (Online) atau pun dengan cara manual (Upload).
- **Editor**, untuk melakukan perubahan Source Code pada Plugin yang digunakan.

9. Users

- **All User**, untuk menampilkan seluruh User yang tersedia di Database.
- **Add New**, untuk menambahkan User baru dan juga memberikan hak akses kepada user. Apakah hanya sebagai User Biasa atau Super User dengan hak akses Admin.
- **Your Profile**, berguna untuk memberikan informasi lengkap mengenai profil kita sendiri.

10. Tolls

- **Available Tools**, Menu ini terdapat fungsi Bookmarklet fitur 'Reblog'-nya WordPress.com. Bedanya, 'Press This' bisa disematkan ke browser & yang bisa direblog bukan cuma artikel-artikel di WordPress.com, tapi segala jenis konten website di internet.
- **Import**, Menu ini berguna untuk mengimport content yang berasal dari Blog selain wordpress. Disini kita diberikan pilihan yakni diantara Wordpress memberikan Pilihan melakukan Import Post, Comment dan Users dari Blogger.
- **Export**, Menu ini berfungsi untuk mengexport atau mengambil semua Content termasuk Post dan Page ke Lokal PC kita.

11. Setting

- **General**, berguna untuk mengatur Wordpress anda baik Site Title, Tag Line, Wordpress Address (URL), Site Address, Email Address, Timezone dan masih banyak lagi.
- **Writing**, berguna untuk melakukan pengaturan saat kita akan melakukan Post, dimana nantinya kita dapat menentukan berapa banyak Post pada setiap Lines, Kategori Post akan yang terpilih secara Default, dsb.
- **Reading**, menu ini berguna untuk tampilan depan halaman depan Website, berapa banyak Post yang akan tampilan pada setiap Halaman dan Kategori Post apa yang akan muncul pada Front Page.
- **Discussion**, berguna untuk melakukan pengaturan apakah Pengunjung bisa mengirimkan Komentar, Apakah setiap komentar yang masuk harus di setujui terlebih dahulu oleh Admin, Apakah setiap komentar yang masuk CMS akan mengirimkan email dan masih banyak lagi.
- **Media**, menu ini memiliki fungsi untuk mengatur Thumbnails image size yang akan ditampilkan pada halaman sebelum kita berlanjut pada Full Read. Jadi nantinya gambar yang sebenarnya akan di Resize secara otomatis. Kemudian terdapat pilihan Embed yang berguna untuk menentukan Lebar suatu EMBED khususnya jika anda ingin menampilkan Video dari Youtube. Kemudian Uploading files berguna untuk

- Privacy, disini anda dapat mengatur apakah Semua Kontent yang anda masukkan akan diizinkan masuk ke mesin pencari seperti google (search engine) atau tidak.
- Permalinks, menu ini berfungsi untuk menentukan Struktur Link, saat anda akan masuk ke setiap menu-menu website anda. Links yang baik dan tepat bisa mempengaruhi SEO (Search Engine Optimization) anda di pencarian

Informasi Kecil Tapi Penting

Pada bagian ini saya akan sedikit memberikan memberikan informasi yang berguna bagi anda ingin memulai membuat website. Karena saya rasa informasi ini sangat penting jika nantinya anda sudah terbiasa membangun sebuah Website. Informasi apa saja itu, untuk lebih lengkapnya saya jelaskan dibawah ini:

1. File `wp-config.php`, jika anda menuju ke directory dimana anda menempatkan CMS Wordpress maka anda akan melihat file `wp-config.php` pada dir "`C/D/E:/xampp/htdocs`", File ini berguna untuk menghubungkan PHP ke Database phpMyAdmin. Jadi jika nantinya anda ada melakukan perubahan, misalnya anda mengubah nama Database, Mengganti User Database atau Password maka anda harus merubahnya pada file tersebut.
2. File `.htaccess`, khusus untuk File ini sebenarnya hanya berjalan pada Linux dikarenakan linux dapat membaca file yang berawal dengan tanda baca titik. Namun format file seperti ini tidak akan bisa dibaca pada Windows. Terus apa gunanya? Kegunaan file `.htaccess` adalah untuk mengatur Pengaturan pada Web Server Apache. Saya ambil contoh jika kita ingin mekasimalkan SEO (Search Engine Optimazation) maka anda harus menggunakan Struktur Link yang mudah untuk diingat, kenapa? Karena Struktur yang mudah di ingat akan lebih disukai Search Engine seperti google. Seperti apa sih Struktur Link itu?

Sebelumnya saya sudah menjelaskan Menu Permalinks sebelumnya, nah pada menu tersebut sudah dijelaskan bahwa kita dapat mengubah struktur link pada saat kita mengakses setiap menu atau postingan di website kita. Misalnya Struktur Link Default dari Wordpress adalah `http://localhost/wordpress/?p=123`, Struktur itu dikatakan sangat tidak bersahabat dengan Mesin Pencari Google, karena cukup sulit dihafal oleh pengakses. Dimana pada bagian belakang URL "123" menandakan bahwa Post, Page, Category atau Menu yang kita akses mempunyai "Primary Key" atau "ID" 123. Tentunya setiap Post, Page, Category atau Menu mempunyai "ID" yang berbeda pula. Nah seperti apa sih Link yang bersahabat dengan mesin pencarian google? Sekarang saya ambil contoh dari salah satu website saya sendiri yang beralamatkan di `http://www.dwipratama.com` dimana struktur linknya seperti ini "`/%postname%/`". Dimana struktur ini menandakan bahwa setiap Link baik Post, Page maupun Menu akan menggunakan Judul dari Post, Page, Category atau Name tersebut. Contoh link jadinya seperti ini:

1. `http://www.dwipratama.com/samsung-galaxy-siv-menggunakan-layar-anti-pecah/` (Link Post)
2. `http://www.dwipratama.com/tentangsaya/` (Link Page)
3. `http://www.dwipratama.com/informasi/gadget/` (Link Category) dan
4. `http://www.dwipratama.com/gallery/` (Link Menu)